

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KECERDASAN KINESTETIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anggita Laras Pratama
NIM. 10209244017

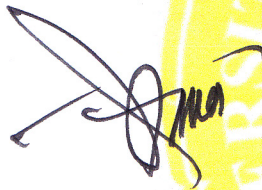
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok” yang disusun oleh Anggita Laras Pratama, NIM. 10209244017 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Pembimbing I



Drs. Sumaryadi, M.Pd.
NIP 19540531 198011 1 001

Pembimbing II



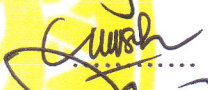



Dra. Herlinah, M.Hum.
NIP 19601013 198703 2 002

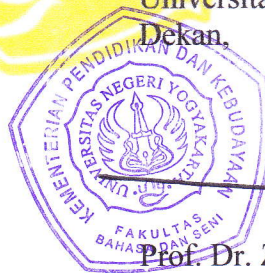
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok” yang disusun oleh Anggita Laras Pratama, NIM. 10209244017 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd	Ketua Penguji		3/4/2014.
Herlinah, M.Hum	Sekretaris Penguji		2/4/2014
Titik Putraningsih, M.Hum	Penguji I		2/4/2014
Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		2/4/2014

Yogyakarta
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Anggita Laras Pratama**

NIM : 10209244017

Program studi : Pendidikan Seni Tari

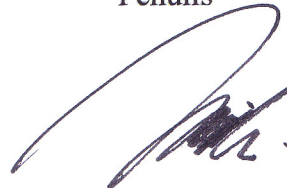
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang tidak ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Penulis



Anggita Laras Pratama

MOTTO

Teruslah Bergerak Maju

(Anngita Laras Pratama)

Belajarliah ketika orang lain tidur, Bekerjalah ketika orang lain bermalasan dan
Bermimpilah ketika orang lain berharap.

(William A. Ward)

Jika kamu benar-benar ingin, kamu akan menemukan jalan. Jika tidak, kamu
hanya akan menemukan alasan.

Integritas seseorang harus dinilai dengan tingkah lakunya, bukan dari
pengakuannya #LE

Kamu lahir dengan potensi, Kamu lahir dengan kebaikan dan kepercayaan,
Kamu lahir dengan cita-cita dan impian, Kamu lahir dengan kebesaran, Kamu
lahir dengan sayap-sayap, Kamu tidak dimaksudkan untuk merangkak, maka
jangan lakukan itu, Kamu punya sayap, Belajarliah untuk menggunakannya dan

TERBANGLAH !

(El Jalaludin Rumi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Allhamdullilah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

Kedua orang tua tercinta, Papy Suwandi dan Mamy Alfiah tercinta, lelaki dan wanita terhebat dalam hidupku, motivator terbesar yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, sungguh terima kasih atas pengorbanan dan kesabaran Papy dan Mamy hingga mengantarkanku sampai di sini, berdiri tegap bertumbuh menjadi perempuan yang kuat. 21 tahun lebih sudah anakmu yang dulu manja, nakal dan selalu membuat beban kalian kini mulai beranjak menjadi perempuan dewasa, namun dalam waktu itu juga tak pernah cukup Gita membalas cinta kasih Papy dan Mamy. Sungguh berterimakasih untuk Papy dan Mamy, kini anakmu Gita telah memperoleh gelar Sarjana, gelar yang diimpikan oleh anak-anak lain yang mungkin tidak seberuntung anakmu ini. Gelar sarjana yang ada di pundak Gita kini, akan gita jadikan tanggungjawab untuk menjadi anak yang lebih berarti dan dapat dibanggakan oleh kalian. Thanks pap, mam ... *I do Love you so much* Papy Suwandi dan Mamy Alfiah

Adekku tersayang Majid Ali Masykur, Kekasih yang setia mendampingi lebih dari 3,5 tahun Dimas Agung, Keluarga di Banjarnegara....

Mas Iqbal, mas Amry, mba Diah, Okta, Puspa, Karin, Cimut, Chila, mas Cahyo, mas Febry dan teman-teman Pendidikan Seni Tari 2010...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok” dapat diselesaikan dengan lancar.

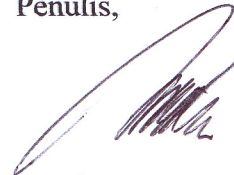
Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memproses perijinan penelitian.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan kemudahan dalam proses perijinan penelitian.
3. Bapak Drs. Sumaryadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan memberikan bimbingan dan arahan di sela-sela kesibukannya.
4. Ibu Dra. Herlinah, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Desilia Kusmitantia selaku guru seni tari SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah membantu jalannya penelitian..
7. Siswa kelas VIII, khususnya siswa kelas tari SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Maret 2014
Penulis,



Anggita Laras Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORITIK	 8
A. Hakikat Minat Belajar	8
B. Prestasi Belajar Seni Tari	17
C. Kecerdasan Kinestetik	21
D. Kerangka Berpikir	24
E. Perumusan Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
C. Hasil Analisis Data	42
D. Pembahasan	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	52
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII.....	30
Tabel 2. <i>Kinestetik Obstacle Test</i>	31
Tabel 3. Prestasi Belajar Praktik Tari Kreasi Baru	32
Tabel 4. Deskripsi Statistik Minat	38
Tabel 5. Distribusi Minat Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP	
Muhammadiyah 3 Depok	38
Tabel 6. Deskripsi Statistik Kecerdasan Kinestetik	39
Tabel 7. Distribusi Kecerdasan Kinestetik Kelas VIII SMP	
Muhammadiyah 3 Depok	40
Tabel 8. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Seni Tari	41
Tabel 9. Distribusi Prestasi Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP	
Muhammadiyah 3 Depok	41
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 12. Koefisien Korelasi Minat (X_1) dan Prestasi Belajar Seni Tari (Y). ..	44
Tabel 13. Koefisien Korelasi Minat (X_1) dan Prestasi Belajar Seni Tari (Y). ..	45
Tabel 14. Koefisien Korelasi antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik	
dengan Prestasi Belajar Seni Tari	46
Tabel 15. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	27
Gambar 2. Korelasi Ganda Dua Variabel Independen dan Satu Variabel Dependen	35
Gambar 3. Diagram Batang Minat Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok	38
Gambar 4. Diagram Kecerdasan Kinestetik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok	40
Gambar 5. Diagram Batang Prestasi Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	57
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	58
Lampiran 3. Surat Ijin dari BAPPEDA.....	59
Lampiran 4. Surat Ijin dari SEKDA.....	60
Lampiran 5. Persetujuan <i>Expert Judgment</i>	61
Lampiran 6. Data Penelitian.....	63
Lampiran 7. Deskriptif Statistik.....	67
Lampiran 8. Uji Normalitas	69
Lampiran 9. Uji Linearitas	70
Lampiran 10. Uji Korelasi Regresi	71
Lampiran 11. Penghitungan SE dan SR.....	73
Lampiran 12. Angket Minat.....	75
Lampiran 13. Instrumen Tes Kinestetik.....	77
Lampiran 14. Tabel r.....	79
Lampiran 15. Tabel Distribusi F untuk Alpha 5%	80
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	81

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KECERDASAN KINESTETIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN**

Oleh:

Anggita Laras Pratama
NIM. 10209244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan kecerdasan kinestetik dengan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan korelasional. Metode yang digunakan adalah survei. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII konsentrasi tari SMP Muhammadiyah 3 Depok. Instrumen yang digunakan yaitu minat belajar seni tari yang diukur menggunakan angket, kecerdasan kinestetik dengan menggunakan *kinestetik obstacle test*, dan prestasi belajar seni tari yang diukur menggunakan tes praktik tari kreasi baru. Analisis data menggunakan uji regresi korelasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS seri 16 maka diperoleh data $r_{x1,y} = 0,800 > r_{(0.05)(22)} = 0,404$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif signifikan antara minat dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya (2) Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS seri 16 maka diperoleh data $r_{x2,y} = 0,748 > r_{(0.05)(22)} = 0,404$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya (3) Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS seri 16 maka diperoleh data $F_{hitung} 22,490 > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 2;19 yaitu 3,52, dengan demikian hipotesis yang berbunyi Ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya.

Kata kunci: *minat, kecerdasan kinestetik, prestasi belajar seni tari*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan yang ada di Indonesia sangat beranekaragam, hal ini tentu saja menjadi kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia dan merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk terus melestarikan dan mewariskannya kepada generasi muda. Kebudayaan Indonesia ini pada masa sekarang telah banyak mengalami kemajuan baik pada kebudayaan lokal maupun kebudayaan nasional. Peran perkembangan teknologi yang ada merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya budaya yang ada di Indonesia, dengan terus berkembangnya budaya Indonesia maka masyarakat Indonesia harus benar-benar mengenali, mencintai, menghargai dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia ini. Salah satu cara untuk melestarikan budaya dan mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia adalah melalui peran pendidikan. Kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakat dan peserta didik besar pengaruhnya terhadap kebudayaan Indonesia dan pendidikan ini merupakan tanggungjawab pemerintah, sekolah, keluarga, masyarakat dan termasuk di dalamnya ada lembaga formal yaitu Sekolah Menengah Pertama.

Sekolah Menengah Pertama merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan program pendidikan yang tertuang dalam kurikulum dan diajarkan dalam bentuk pembelajaran. Pada program belajar ini aktivitas belajar berpusat pada kegiatan peserta didik dan guru sebagai pendidik berperan penting juga dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan

pembelajaran ini dalam aktivitasnya perlu dikelola, direncanakan dan dievaluasi hasilnya karena keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran ini merupakan hal dimana banyak faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Faktor-faktor ini dapat berasal dari lingkungan ataupun dari dalam diri peserta didik sendiri.

Peserta didik yang bersifat heterogen, mendapatkan perlakuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran, namun untuk hasilnya bisa berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada. Setiap individu juga memiliki keahlian di bidang tertentu. Tinggal bagaimana cara setiap individu tersebut mengasah atau memperdalam bidang tersebut. Proses pembelajaran ini turut berperan besar dalam keahlian yang dimiliki seseorang. Ada sebagian orang yang mana mereka memiliki bidang keahlian di dunia seni, seni tari misalnya.

Sekolah adalah lembaga yang berperan dalam pengembangan kemampuan siswa. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, dalam hal ini guru seni tari berperan penting dalam mendorong minat siswa dengan melalui metode yang bervariasi.

Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sejalan dengan pendapat

bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat, anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat (Nasution, 1998: 58).

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Efendi dan S Praja (1993: 122) bahwa belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain, sehingga memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat belajar dalam mata pelajaran seni tari merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar menari. Minat dalam kegiatan proses belajar seni tari perlu dibangkitkan dan dibina agar potensi siswa dalam mata pelajaran seni tari berkembang secara optimal. Namun pada intinya minat siswa dalam mata pelajaran seni tari merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa agar mengikuti pelajaran seni tari tanpa merasa terpaksa. Dalam kegiatan belajar seni tari, minat dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di

dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar menari. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat khususnya seni tari, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan menari baik dalam bereksplorasi gerak kemudian menyusun dan mendemonstrasikan hasil dari eksplorasi siswa sendiri dengan arahan dan tuntunan dari guru untuk mengikuti mata pelajaran seni tari dengan baik. Hasil belajar, khususnya seni tari akan optimal apabila ada minat yang kuat dari diri siswa itu sendiri.

Selain faktor minat di atas, faktor fisiologis dalam seni tari juga sangat diperlukan, karena seni tari merupakan rangkaian unsur gerak seseorang. Kecerdasan kinestetik yaitu kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol koordinasi gerakan tubuh melalui gerakan motorik kasar dan halus (Jamaris, 2003: 33). Dalam hal ini, termasuk keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Gerakan terbuka merupakan gerakan yang terjadi dipengaruhi oleh objek yang terdapat atau berasal dari luar tubuh, di luar pengendalian diri. Gerakan ini memerlukan ketepatan koordinasi antara otot, saraf dan indera. Persepsi kinestetik merupakan kemampuan menggerakkan bagian-bagian tubuh atau keseluruhan tubuh dalam melakukan gerak otot yang mengacu pada indra yang ada pada otot (Barry. L.Johnson, Jack. K. Nelson, 1986: 442). Pernyataan ini dapat diartikan bahwa kemampuan koordinasi sangat dipengaruhi dengan tingkat kepekaan dalam menggunakan indera-indera yang terdapat dalam otot-otot. Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang

dikatakan mempunyai kordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Diharapkan jika siswa memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi, maka siswa akan dapat melakukan gerakan tarian dengan baik.

Dikatakan bahwa dalam dunia seni tari selain kecerdasan kinestetik, minat juga berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Hal ini yang menjadi dasar penelitian yang akan dibahas peneliti dengan judul “Hubungan antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Seni Tari Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Hubungan antara minat dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.
2. Hubungan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.
3. Hubungan minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya penyimpangan terhadap topik yang menjadi pembahasan. Faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar seni tari adalah minat dan faktor pendukung lain yaitu kecerdasan kinestetik. Peneliti mengambil mata pelajaran tari kreasi sebagai mata pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar seni tari siswa kelas VIII sesuai dengan kurikulum yang ada. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas adalah Hubungan antara minat dan kecerdasan kinestetik dengan prestasi belajar tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Seni tari dalam penelitian ini yaitu tari kreasi baru.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diungkap adalah:

1. Apakah ada hubungan antara minat dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok ?
2. Apakah ada hubungan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok ?
3. Apakah ada hubungan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya:

1. Hubungan antara minat dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.

2. Hubungan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok .
3. Hubungan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah temuan ilmiah yang menunjukkan bahwa minat dan kecerdasan kinestetik berkorelasi dengan prestasi belajar seni tari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Bagi Guru penelitian ini dapat menambah wawasan guru bahwa minat dan kecerdasan kinestetik berkorelasi dengan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Dinas Pendidikan Sleman, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Dinas Pendidikan mengenai hubungan minat dan kecerdasan kinestetik terhadap prestasi belajar seni tari.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Hakikat Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Untuk dapat melihat keberhasilan proses pembelajaran, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid, harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai, dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Minat merupakan unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Minat adalah keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang. Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Sukardi, 1987: 25). Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Belly, 2006: 4).

Minat adalah keadaan emosi yang ditujukan kepada sesuatu (Bob dan Anwar, 1983: 210). Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu kondisi kejiwaan seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau

sebaliknya, dia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat di antaranya adalah:

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu (Sabri, 1995: 84).

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2001: 36). Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu (Marimba, 1980: 79). Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan (Shalahuddin, 1990: 95).

Melihat beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar, dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif di dalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik. Dengan penjelasan ini, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses

pembelajaran tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman (Hardjana, 1994).

2. Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah di kemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek (Hurlock, 1978) yaitu:

a. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran Seni tari yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

3. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk / keterangan (Depdikbud, 1991:329). Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah.

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran seni tari misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan seni tari. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Perhatian dalam Belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran seni tari, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Walaupun demikian lama-kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata. Sebagaimana dikemukakan oleh Brown yang dikutip oleh Imran (1996: 88), sebagai berikut:

Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui oleh orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 1993: 41). Seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minatpun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat (Singgih D. Gunarsa, 1989: 68).

c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik

minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa, sebagaimana pendapat bahwa minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2003: 187).

Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya (Singer, 1987: 93).

Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

d. Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap

pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

e. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersamasama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

f. Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal (Crow & Crow, 1988: 132).

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

g. Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di

masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.

h. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

i. Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

j. Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa.

k. Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.

B. Prestasi Belajar Seni Tari

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sukmadinata, 2004: 102). Di sekolah, prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Sardiman, 2001: 46).

Pengertian Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2001: 90).

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi siswa diantara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda-beda, karena disebabkan oleh berbagai faktor seperti latar belakang masing-masing siswa, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pengajaran yang diberikan (Hamalik, 2004: 183).

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan yang diukur berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi belajar (Anwar, 1996: 18-21) adalah sebagai berikut:

- a. Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan pengajaran.
- b. Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan materi yang mencakup program pengajaran.
- c. Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
- d. Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
- e. Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari proses belajar dalam mata pelajaran seni tari yang dibuktikan melalui tes. Tes ini harus disusun sedemikian rupa sehingga benar-benar mengukur kemampuan dan kompetensi yang dimiliki siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan atas faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2003: 54-55):

a. Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain.

1) Kondisi Fisiologis Secara Umum

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang ada dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang ada dalam keadaan lelah. Anak-anak yang mudah lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.

2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama pada hakikatnya adalah proses psikologi, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja memengaruhi belajar seseorang.

3) Kondisi Panca Indera

Sebagian besar yang dipelajari manusia dipelajari menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mendengarkan ceramah, dan lain sebagainya.

4) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan.

5) Bakat

Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

6) Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain.

Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Lingkungan Alami

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir di dekatnya atau keluar masuk kamar. Representasi manusia misalnya memotret, tulisan, dan rekaman suara juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

C. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan ini merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera (kloponom melalui via <http://kloponom.wordpress.com/paud/kecerdasan-majemuk/kecerdasan-kinestetik-jasmani/>. Diunduh tanggal 12 Oktober 2014).

Suatu kecerdasan yang sangat aktif yang dianugerahkan pada manusia adalah kecerdasan kinestetik-tubuh. Kecerdasan kinestetik menyoroti kemampuan untuk menggunakan seluruh badan (atau bagian dari badan) dalam membedakan berbagai cara baik untuk ekspresi gerak (tarian, akting) maupun aktivitas bertujuan (atletik) (Shearer, 2004: 5). Penari dan perenang merupakan contoh dalam mengembangkan penguasaan gerak badan mereka sesuai gerakan khusus. Ada juga kemampuan menggerakkan objek dengan gerakan kompleks, seperti pemain *baseball* dan pemain musik. Semua orang dengan kecerdasan kinestetik-

tubuh yang menonjol mampu menggunakan otot-ototnya untuk mengendalikan gerak badannya, memiliki koordinasi tangan-mata, dan mampu menggerakkan objek untuk melengkapi sejumlah gerak kompleks atau mengatur sebuah pesan (Gardner, 1983).

Kecerdasan kinestetik yaitu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk beraktivitas dengan menggerakkan anggota tubuh sebagian ataupun seluruhnya. Contoh penari, atlet, artis. Ciri-cirinya adalah ((kloponom melalui via <http://kloponom.wordpress.com/paud/kecerdasan-majemuk/kecerdasan-kinestetik-jasmani/>. Diunduh tanggal 12 Oktober 2014):

- a. Menonjol prestasinya di bidang yang melibatkan gerak, baik tari dan olahraga
- b. Senang bergerak dan beraktivitas yang melibatkan gerak fisik
- c. Senang melakukan pekerjaan lapangan
- d. Gemar bongkar pasang mainan

Kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan dengan kegiatan bersepeda, bermain bola, meniti papan titian, memanjat, bergelantung, menari, estafet kelereng, egrang, kolase, meronce, mencocok, dan mengancingkan baju. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan anak mengontrol gerakan, keseimbangan, ketangkasan, dan keanggunan dalam bergerak. Anak anak dengan kecerdasan gerak tubuh yang tinggi adalah anak anak yang senang bergerak. Seringkali anak anak ini tidak dapat duduk diam. Mereka perlu dan senang menyentuh sesuatu. Dengan cara inilah anak anak ini mengenal dunia, mereka mengeksplorasi dunia dengan otot ototnya.

Kecerdasan kinestetik yaitu kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol koordinasi gerakan tubuh melalui gerakan motorik kasar dan halus. Dalam hal ini, termasuk keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan (Jamaris, 2003: 33). Fakta di lapangan atau dalam pembelajaran guru sering kali mendapat kesulitan dalam mengatasi anak dengan gaya belajar yang beragam. Gaya belajar setiap anak berbeda-beda, ada yang belajar dengan media visual (gambar), audio (pendengaran) dan kinestetik (gerak tubuh). Biasanya, anak dengan gaya belajar kinestetik kerap sekali dicap sebagai anak yang tidak bisa fokus memperhatikan atau anak yang aktif oleh gurunya. Namun demikian, hal ini bukanlah sebuah masalah yang rumit. Melalui pembelajaran *outbound*, anak yang memiliki gaya belajar kinestetik akan terstimulasi kemampuan dan kecerdasannya terutama kecerdasan kinestetiknya. Pada dasarnya, anak dengan gaya belajar kinestetik ia memiliki kelebihan dalam gerak dan berlebih energinya, sehingga saat belajar ia membutuhkan ruang yang cukup luas, dan permainan yang menantang.

Dalam bergerak, anak-anak dengan kecerdasan gerak tubuh ini memiliki koordinasi yang baik. Mereka cenderung tangkas dan cepat. Hal ini dikarenakan mereka memiliki kontrol tubuh yang baik. Mereka adalah tipe pembelajar yang mengandalkan tangan dan kaki. Itu sebabnya mereka memiliki keterampilan motorik kasar dan halus yang baik. Kecerdasan gerak tubuh erat kaitannya dengan perkembangan keterampilan motorik anak. Hurlock (1978) dalam *Child Development* menyebutkan bahwa, perkembangan motorik berarti perkembangan

pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan syaraf, otak, spinal cord dan otot.

D. Kerangka Berpikir

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya, maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut. Demikian pula halnya dengan minat siswa terhadap bidang studi seni tari, apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap bidang

studi seni tari maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap bidang studi seni tari dan lebih giat dalam mempelajari bidang studi ini dan prestasinya pun akan memuaskan.

Selain faktor minat, faktor fisiologis dalam seni tari juga sangat diperlukan, karena seni tari merupakan rangkaian unsur gerak seseorang. Kecerdasan kinestetik yaitu kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol koordinasi gerakan tubuh melalui gerakan motorik kasar dan halus. Dalam hal ini, termasuk keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan (Jamaris, 2003: 33). Gerakan terbuka merupakan gerakan yang terjadi dipengaruhi oleh objek yang terdapat atau berasal dari luar tubuh, di luar pengendalian diri. Gerakan ini memerlukan ketepatan kordinasi antara otot, saraf dan indera. Dikatakan bahwa dalam dunia seni tari selain kecerdasan kinestetik, minat juga berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

E. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 67). Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan, dugaan atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis dapat benar atau salah, diterima atau ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan positif signifikan antara minat dan prestasi belajar seni tari kelas

VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

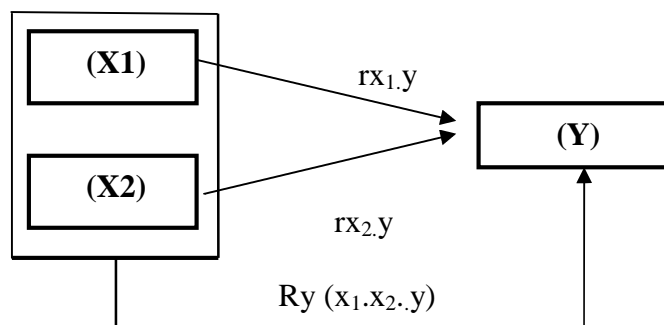
2. Ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.
3. Ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto 2002: 247). Metode yang digunakan adalah survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan kecerdasan kinestetik dengan prestasi belajar tari kelas siswa VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Penelitian korelasional untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2006: 270). Desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk yang kuat dengan masalah penelitian. Untuk lebih mudah dipahami, maka desain penelitian dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

(X_1) = Minat

(X_2) = Kecerdasan Kinestetik

(Y) = Prestasi Belajar Seni Tari

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118) Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Minat belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa agar mengikuti pelajaran seni tari tanpa merasa terpaksa, yang diukur menggunakan angket.
2. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggerakkan bagian-bagian tubuh atau keseluruhan tubuh dalam melakukan gerak otot yang mengacu pada indra yang ada pada otot, yang diukur menggunakan tes kinestetik atau tes *perform*.
3. Prestasi belajar seni tari adalah kemampuan siswa dalam menari, dalam hal ini tari tunggal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII konsentrasi tari SMP Muhammadiyah 3 Depok.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 117). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, jadi seluruh anggota populasi diambil semua menjadi sampel, yaitu berjumlah 22 siswa putri.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 149) Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode. Instrumen akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini dibutuhkan alat ukur yang sesuai dengan apa yang hendak diukur untuk memperoleh data yang akurat yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Menurut Arikunto (2006: 149) apabila sudah tersedia instrumen yang terstandar, maka peneliti boleh meminjam dan menggunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Angket

Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Selanjutnya, Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini

menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Skor untuk setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

Kisi-kisi 1. Instrumen Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII

No	Faktor	Indikator	Butir
1	Perasaan Senang	a. Tertarik mempelajari materi seni tari b. Menganggap bahwa pelajaran seni tari adalah pelajaran yang menyenangkan c. Simpati terhadap mata pelajaran seni tari	1, 12*, 13, 16*,
2.	Perhatian	a. Kesan terhadap mata pelajaran seni tari b. Persepsi mengenai mata pelajaran seni tari	5, 6, 10, 20, 21,
3.	Kesadaran	a. Menyadari bahwa mata pelajaran seni tari penting b. Memanfaatkan waktu untuk belajar seni tari atau belajar materi praktik seni tari	4, 7, 19*,
4.	Kemauan	a. Mempelajari materi seni tari yang diajarkan b. Usaha dalam menambah pengetahuan mengenai tari	3, 8, 9, 28, 29, 30
5.	Motivasi	a. Dorongan untuk menyaksikan pertunjukan tari b. Dorongan untuk ikut terlibat dalam pementasan tari c. Keinginan untuk menjadi seorang penari	18, 22, 24, 25, 26, 27,
6.	Ketertarikan pada materi dan guru	a. Tertarik mempelajari materi seni tari b. Tertarik pada apa yang dijelaskan guru	11, 14*, 15*, 23,
Jumlah			30

Keterangan: (*) butir negatif

b. Kecerdasan Kinestetik

Instrumen/peralatan dalam penelitian ini yang dipakai adalah instrumen tes persepsi kinestetik (*Kinestetik Obstacle Test*) By. Barabara Bogivest Dunn and Dorothy Washington, 1967. (Selengkapnya disajikan pada lampiran).

1) Alat:

- a) 12 pancang sebagai rintangan
- b) kain hitam penutup mata
- c) kapur
- d) rol meter

2) Ketentuan

- a) Setiap siswa diberi kesempatan pertama untuk mencoba melewati kursi-kursi tanpa menyentuh mengikuti garis tengah dengan mata terbuka.
- b) Setelah mencoba sekali, kemudian siswa melakukan tes yang sebenarnya dengan mata tertutup.
- c) Setiap pos yang dilewati tanpa menyentuh kursi skor 10
- d) Apabila menyentuh skor dikurangi 10, testi dikembalikan ke garis tengah 1 step ke depan, dan apabila testi keluar dari garis tepi mendapatkan pengurangan 5. Testi dikembalikan ke garis tengah ke step berikutnya.
- e) Siswa dapat melewati 10 pos tanpa kesalahan skor 100.

Tabel 2. *Kinestetik Obstacle Test*

Men	Performance Level	College Women
90-100	<i>Excellent</i> /Sempurna	80-90
60-80	<i>Average</i> /Rata-rata	50-70
30-50	<i>Poor</i> /Kurang	30-40

(Sumber: Barabara Bogivest Dunn and Dorothy Washington, 1967)

c. Prestasi Belajar Seni Tari

Instrumen berupa tes untuk mengukur prestasi belajar praktik tari kreasi baru bentuk *instrument rating seale* sumber data siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Tabel 3. Prestasi Belajar Praktik Tari Kreasi Baru

No	Indikator	Butir Soal
1.	Wiraga	Demonstrasikan ragam gerak awal hingga akhir tari <i>Ho liya liyo</i>
2.	Wirama	Demonstrasikan ragam gerak tari <i>Ho liya liyo</i> sesuai dengan iringannya
3.	Wirasa	Demonstrasikan tari <i>Ho liya liyo</i> dengan penghayatan
4.	Hafalan	Demonstrasikan ragam gerak awal hingga akhir tari <i>Ho liya liyo</i> sesuai dengan urutan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang menurut Sutrisno Hadi (1991: 221), bahwa analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari distribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi

normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Uji normalitas ini dianalisis dengan bantuan program SPSS.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2	: <i>Chi-kuadrat</i>
O_i	: Frekuensi pengamatan
E_i	: Frekuensi yang diharapkan
k	: banyaknya interval

Menurut metode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal
- 2) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Gempur Safar, 2010).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi bertujuan untuk menguji kekeliruan eksperimen atau alat eksperimen dan menguji model linier yang telah diambil. Untuk itu dalam uji linieritas regresi ini akan menghasilkan uji independen dan uji tuna cocok regresi

linier. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah korelasi antara variabel *predictor* dengan *criterium* berbentuk linier atau tidak. Rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg}	:	Nilai garis regresi
N	:	Cacah kasus (jumlah responden)
m	:	Cacah prediktor (jumlah prediktor/variabel)
R	:	Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
RK_{reg}	:	Rerata kuadrat garis regresi
RK_{res}	:	Rerata kuadrat garis residu. (Sutrisno hadi, 1991: 4)

Dari analisis di atas bila diperoleh harga F maka selanjutnya dicocokkan dengan harga pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan m lawan N-m-1.

2. Uji Hipotesis

Terdapat 3 macam hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini, yaitu:

- Ada hubungan antara minat dan prestasi belajar seni tari.

Metode analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara minat dan prestasi belajar seni tari yaitu Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*.

Dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007: 43):

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan =	X	= Variabel prediktor
	Y	= Variabel kriterium
	N	= Jumlah pasangan skor
	$\sum xy$	= Jumlah skor kali x dan y
	$\sum x$	= Jumlah skor x
	$\sum y$	= Jumlah skor y

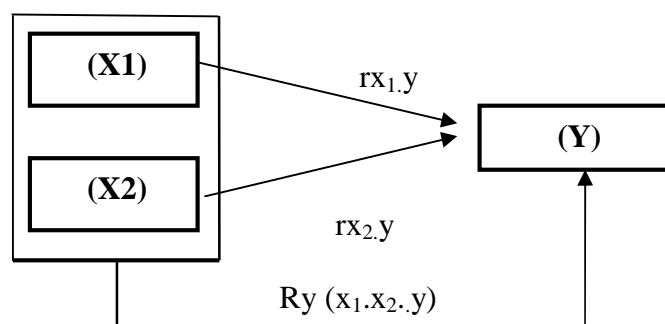
$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor } x \\ \Sigma y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor } y \\ (\Sigma x)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor } x \\ (\Sigma y)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor } y\end{aligned}$$

b. Ada hubungan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari.

Metode analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk mengukur hubungan antara minat dan prestasi belajar seni tari di atas yaitu Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*.

c. Ada hubungan antara minat dan kecerdasan kinestetik dengan prestasi belajar seni tari.

Metode Analisis data penelitian untuk hipotesis yang ketiga ini menggunakan Analisis Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*). Korelasi Ganda ini merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara minat dan kecerdasan kinestetik (dua variabel) secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2007: 43).



Gambar 2.

Korelasi Ganda Dua Variabel Independen dan Satu Variabel Dependen

Keterangan:

(X₁) = Minat

(X₂) = Kecerdasan Kinestetik

(Y) = Prestasi Belajar Seni Tari

Rumus Korelasi Ganda untuk dua variabel independen dan satu variabel dependen ditunjukkan pada rumus berikut (Sugiyono, 2007: 44).

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel y

r_{yx_1} = Korelasi antara x_1 dengan y

r_{yx_2} = Korelasi antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi antara x_1 dengan x_2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 3 Depok yang beralamat di Jalan Rajawali No 10 Demangan Baru, Depok, Sleman, Yogyakarta. Jumlah kelas di SMP Muhammadiyah 3 Depok terdiri atas 12 kelas, Kelas 7 = 4, kelas 8 = 4 kelas, kelas 9 = 4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII konsentrasi tari di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari- 26 Februari 2014.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Data dalam penelitian ini terdiri atas minat belajar seni tari yang diukur menggunakan angket, kecerdasan kinestetik dengan menggunakan *kinestetik obstacle test*, dan prestasi belajar seni tari yang diukur menggunakan tes praktik tari kreasi baru. Secara terperinci deskripsi tiap-tiap variabel sebagai berikut:

1. Minat Belajar Seni Tari

Hasil penghitungan data minat belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok menghasilkan rerata sebesar 91.41, median = 92.00, modus = 87.00^a, dan standar deviasi = 10.33. Adapun nilai terkecil sebesar 69.00 dan nilai terbesar sebesar 112.00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Minat

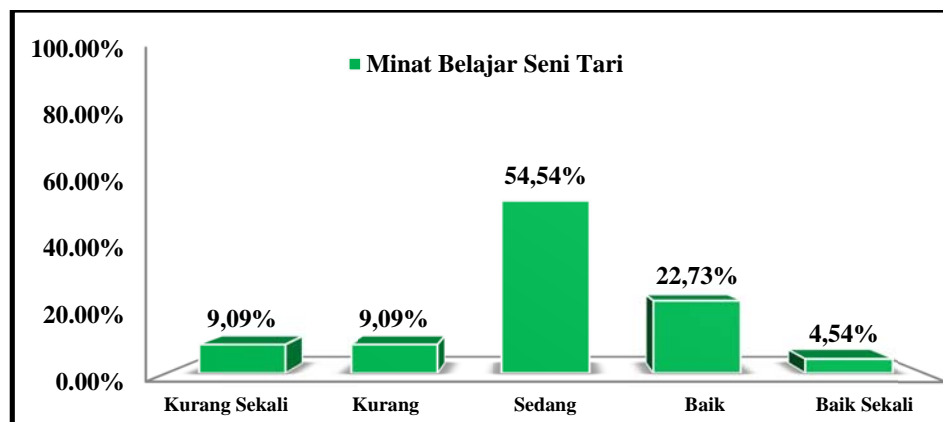
Statistik	
<i>N</i>	22
<i>Mean</i>	91.4091
<i>Median</i>	92.0000
<i>Mode</i>	87.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	10.32638
<i>Minimum</i>	69.00
<i>Maximum</i>	112.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data minat belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Minat Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 106,90$	Baik Sekali	1	4,54%
2	$96,57 < X \leq 106,90$	Baik	5	22,73%
3	$86,25 < X \leq 96,57$	Sedang	12	54,54%
4	$75,92 < X \leq 86,25$	Kurang	2	9,09%
5	$X \leq 75,92$	Kurang Sekali	2	9,09%
Jumlah			22	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data minat belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok tampak pada gambar berikut:

**Gambar 3.** Diagram Batang Minat Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa minat belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,09% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 9,09% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 54,54% (12 siswa), kategori “baik” sebesar 22,73% (5 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 4,54% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 91.4091, minat belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok masuk dalam kategori “sedang”.

2. Kecerdasan Kinestetik

Hasil penghitungan data kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok menghasilkan rerata sebesar 60.23, median = 62.5, modus = 65.00, dan standar deviasi = 13.67 Adapun nilai terkecil sebesar 35.00 dan nilai terbesar sebesar 85.00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Kecerdasan Kinestetik

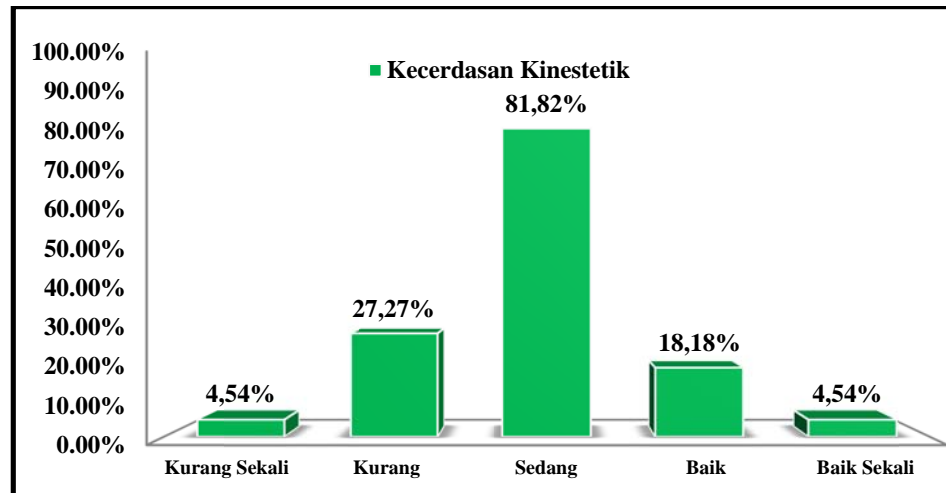
Statistik	
<i>N</i>	22
<i>Mean</i>	60.2273
<i>Median</i>	62.5000
<i>Mode</i>	65.00
<i>Std. Deviation</i>	13.66933
<i>Minimum</i>	35.00
<i>Maximum</i>	85.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kecerdasan Kinestetik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 80,73$	Baik Sekali	1	4,54%
2	$67,06 < X \leq 80,73$	Baik	4	18,18%
3	$53,39 < X \leq 67,06$	Sedang	10	81,82%
4	$39,72 < X \leq 53,39$	Kurang	6	27,27%
5	$X \leq 39,72$	Kurang Sekali	1	4,54%
Jumlah			22	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kecerdasan Kinestetik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 4,54% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 27,27% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 81,82% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 18,18% (4 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 4,54% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 60.23, kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok masuk dalam kategori “sedang”.

3. Prestasi Belajar Seni Tari

Hasil penghitungan data kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok menghasilkan rerata sebesar 79.52, median = 79.00, modus = 78.75, dan standar deviasi = 2.91. Adapun nilai terkecil sebesar 75.00 dan nilai terbesar sebesar 84.50. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Seni Tari

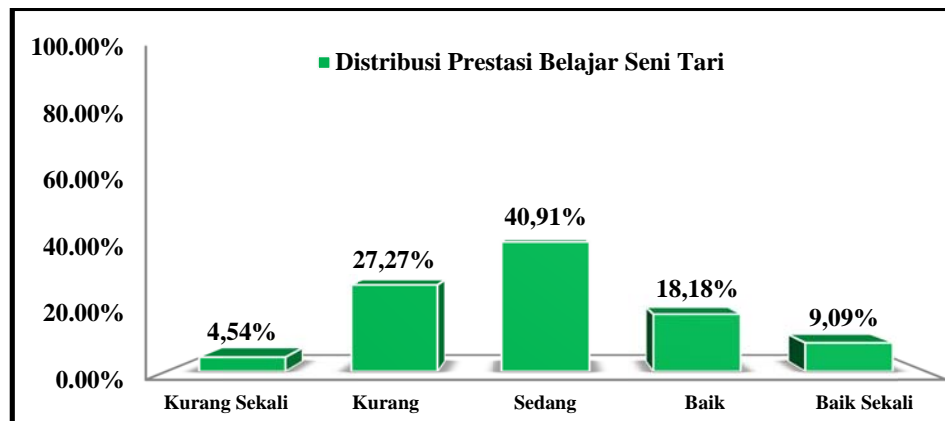
Statistik	
<i>N</i>	22
<i>Mean</i>	79.5227
<i>Median</i>	79.0000
<i>Mode</i>	78.75
<i>Std. Deviation</i>	2.90618
<i>Minimum</i>	75.00
<i>Maximum</i>	84.50

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data kecerdasan kinestetik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Prestasi Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 83,88$	Baik Sekali	2	9,09%
2	$80,97 < X \leq 83,88$	Baik	4	18,18%
3	$78,07 < X \leq 80,97$	Sedang	9	40,91%
4	$75,16 < X \leq 78,07$	Kurang	6	27,27%
5	$X \leq 75,16$	Kurang Sekali	1	4,54%
Jumlah			22	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Prestasi Belajar Seni Tari Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 4,54% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 27,27% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 40,91% (9 siswa), kategori “baik” sebesar 18,18% (4 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,09% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 79.5227, prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok masuk dalam kategori “sedang”.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji persyaratan analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan

menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0.05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0.05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Sig.	Keterangan
Minat Belajar Seni Tari (X1)	0,683	0,05	Normal
Kecerdasan Kinestetik (X2)	0,781		Normal
Prestasi Belajar Seni Tari (Y)	0,861		Normal

Tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) adalah lebih besar dari 0,05, jadi, data adalah berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 68.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas hubungan dilakukan melalui uji F. Hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila nilai $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ dengan db = m; N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Hubungan

Hubungan Fungsional	F			Keterangan
	Hitung	db	Tabel	
X ₁ .Y	0.495	16;4	5.85	Linier
X ₂ .Y	1.106	7;13	2.83	Linier

Tabel 11 di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} seluruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah lebih kecil dari F_{tabel} . Jadi, hubungan seluruh variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 69.

2. Uji Korelasi Regresi

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan analisis regresi berganda.

a. Hubungan antara Minat dan Prestasi Belajar Seni Tari

Uji hipotesis yang pertama adalah “Ada hubungan positif signifikan antara minat dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi korelasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 70.

Tabel 12. Koefisien Korelasi Minat (X_1) dan Prestasi Belajar Seni Tari (Y)

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
$X_1.Y$	0,800	0,404	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi minat dan belajar seni tari sebesar 0,800 bernilai positif, artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka semakin besar nilai hasilnya.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 22$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,404. Koefisien korelasi antara $r_{x_1.y} = 0,800 > r_{(0.05)(22)} = 0,404$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan positif signifikan antara minat dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”, diterima.

b. Hubungan antara Kecerdasan Kinestetik dan Prestasi Belajar Seni Tari

Uji hipotesis yang kedua adalah “Ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi korelasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 70.

Tabel 13. Koefisien Korelasi Kecerdasan Kinestetik (X_2) dan Prestasi Belajar Seni Tari (Y)

Korelasi	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
$X_1.Y$	0,748	0,404	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi minat dan belajar seni tari sebesar 0,748 bernilai positif, artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka semakin besar nilai hasilnya.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 22$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0.404. Koefisien korelasi antara $r_{x2,y} = 0,748 > r_{(0.05)(22)} = 0,404$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”, diterima.

c. Hubungan antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Seni Tari

Uji hipotesis yang ketiga adalah “Ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”. Hasil uji hipotesis dengan

menggunakan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 71.

Tabel 14. Koefisien Korelasi antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Seni Tari

Korelasi	r hitung	F hitung	F tabel (0.05, 2;19)	Keterangan
$X_1.X_2.Y$	0,838	22,490	3,52	Signifikan

Uji keberatan koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga F_{hitung} 22,490 > F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 2;19 yaitu 3,52, dan $R_y(x_1.x_2) = 0.912 > R_{(0.05)(22)} = 0.404$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Besarnya sumbangan minat dan kecerdasan kinestetik terhadap prestasi belajar seni tari diketahui dengan cara nilai R ($r^2 \times 100\%$). Nilai r^2 sebesar 0,703, sehingga besarnya sumbangan sebesar 70,3%, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental dan teknik tari. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 11 halaman 72.

Tabel 15. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE	SR
Minat (X1)	43,48%	61,85%
Kecerdasan Kinestetik (X2)	26,72%	38,15%
Jumlah	70,3%	100%

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya, maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut. Demikian pula halnya dengan minat siswa terhadap bidang studi seni tari, apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap bidang studi seni tari maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap

bidang studi seni tari dan lebih giat dalam mempelajari bidang studi ini dan prestasinya pun akan memuaskan.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Efendi dan Juhaya S Praja (1993: 122) bahwa belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain, sehingga memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat belajar dalam mata pelajaran seni tari adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar menari. Minat dalam kegiatan proses belajar seni tari perlu dibangkitkan dan dibina agar potensi siswa dalam mata pelajaran seni tari berkembang secara optimal. Namun pada intinya minat siswa dalam mata pelajaran seni tari merupakan kondisi psikologis yang mendorong siswa agar mengikuti pelajaran seni tari tanpa merasa terpaksa. Dalam kegiatan belajar seni tari, minat dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya

penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar menari. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat khususnya seni tari, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan menari baik dalam bereksplorasi gerak kemudian menyusun dan mendemonstrasikan hasil dari eksplorasi siswa sendiri dengan arahan dan tuntunan dari siswa untuk mengikuti mata pelajaran seni tari dengan baik. Hasil belajar, khususnya seni tari akan optimal apabila ada minat yang kuat dari diri siswa itu sendiri.

Selain faktor minat di atas, faktor fisiologis dalam seni tari juga sangat diperlukan, karena seni tari merupakan rangkaian unsur gerak seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Jamaris (2003: 33) kecerdasan kinestetik yaitu, kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol koordinasi gerakan tubuh melalui gerakan motorik kasar dan halus. Dalam hal ini, termasuk keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Gerakan terbuka merupakan gerakan yang terjadi dipengaruhi oleh objek yang terdapat atau berasal dari luar tubuh, di luar pengendalian diri. Gerakan ini memerlukan ketepatan koordinasi antara otot, saraf dan indera. Persepsi kinestetik merupakan kemampuan menggerakkan bagian-bagian tubuh atau keseluruhan tubuh dalam melakukan gerak otot yang mengacu pada indera yang ada pada otot (Bary L. Johnson, Jack K. Nelson). Pernyataan ini dapat diartikan bahwa kemampuan koordinasi sangat dipengaruhi dengan tingkat kepekaan dalam menggunakan indera-indera yang terdapat dalam otot-otot. Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang

dikatakan mempunyai kordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Sehingga diharapkan jika siswa memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi, maka siswa akan dapat melakukan gerakan tarian dengan baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS* seri 16 maka diperoleh data $r_{x1,y} = 0,800 > r_{(0.05)(22)} = 0,404$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif signifikan antara minat dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya
2. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS* seri 16 maka diperoleh data $r_{x2,y} = 0,748 > r_{(0.05)(22)} = 0,404$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya
3. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS* seri 16 maka diperoleh data $F_{hitung} 22,490 > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 2;19 yaitu 3,52, dengan demikian hipotesis yang berbunyi Ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu bagi guru yang akan meningkatkan prestasi belajar seni tari hendaknya memperhatikan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu, minat dan kecerdasan kinestetik. Bentuk perhatian dapat berwujud meningkatkan minat belajar siswa dan kecerdasan kinestetik dengan bentuk apresiasi tari dan latihan. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada minat belajar, kecerdasan kinestetik, dan prestasi belajar seni tari.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat menggunakan temuan ini sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru, hendaknya memperhatikan minat belajar dan kecerdasan kinestetik karena mempengaruhi prestasi belajar seni tari.
3. Bagi siswa agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan prestasi belajar seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barabara Bogivest Dunn and Dorothy Washington. 1967. *Practical Mea Surements For Evaluation in Physical Education cetakan ke tiga*.
- Belly. 2006. *Minat*. <http://www.masbied.com/2011/06/21/pengertian-minat/>. diakses 3 November 2014 pukul 08.45Am.
- Bob dan Anwar. 1983. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Crow, L. & A. Crow. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- D.G, Singgih, dan Yulia Singgih, D.G. 1989. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Effendi, Usman. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Gardner. 1983. kloponom melalui via <http://kloponom.wordpress.com/paud/kecerdasan-majemuk/kecerdasan-kinestetik-jasmani/>. Diunduh tanggal 12 Januari 2014.
- Gempur Safar. 2010. “Metode Kolmogorov Smirnov untuk Uji Normalitas”. Artikel. <http://exponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode-kolmogorov-smirnov-untuk-uji-normalitas/>. (Diunduh 2 Oktober 2013).
- Hamalik, Oemar. 2004. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak (Ahli Bahasa Meltasi Tjandrasa)*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Imran, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

- Jamaris. 2003. kloponom melalui via <http://kloponom.wordpress.com/paud/kecerdasan-majemuk/kecerdasan-kinestetik-jasmani/>. Diunduh tanggal 12 Oktober 2014.
- L. Johnson, Barry & K. Nelson, Jack. 1986. *Practical Measurements For Evaluation in Physical Education*. Fourt Edition. London: Collier Macmillan Publishers
- Marimba, Ahmad, D,. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma.Arif.
- Nasution, S. 1998. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung: Jemmars.
- Sabri. (1995). *Minat*. . <http://www.masbied.com/2011/06/21/pengertian-minat/>. diakses 3 November 2014 pukul 08.45Am.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shalahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. (Terj. Bergman Sitorus). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singgih D. Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Shearer. 2004. kloponom melalui via <http://kloponom.wordpress.com/paud/kecerdasan-majemuk/kecerdasan-kinestetik-jasmani/>.Diunduh tanggal 12 Januari 2014.
- Sukardi. 1987. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdaka.

- Sutrisno, Hadi. 1991. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Syah, Muhibin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, D.P. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI <small>Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax, (0274) 548207 http://www.fbs.uny.ac.id/</small>	<small>FRMFBS/03-01 10 Jan 2011</small>										
<p>Nomor : 0135/UN.34.12/DT/1/2014 Lampiran : 1 Berkas Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian</p> <p style="text-align: right;">30 Januari 2014</p>												
<p>Kepada Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi DIY Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213</p>												
<p>Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAG)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:</p> <p style="text-align: center;">HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK</p>												
<p>Mahasiswa dimaksud adalah :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: ANGGITA LARAS PRATAMA</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 10209244017</td> </tr> <tr> <td>Jurusan/ Program Studi</td> <td>: Pendidikan Seni Tari</td> </tr> <tr> <td>Waktu Pelaksanaan</td> <td>: Januari - Maret 2014</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Penelitian</td> <td>: SMP Muhammadiyah 3 Depok</td> </tr> </table>			Nama	: ANGGITA LARAS PRATAMA	NIM	: 10209244017	Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Seni Tari	Waktu Pelaksanaan	: Januari - Maret 2014	Lokasi Penelitian	: SMP Muhammadiyah 3 Depok
Nama	: ANGGITA LARAS PRATAMA											
NIM	: 10209244017											
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Seni Tari											
Waktu Pelaksanaan	: Januari - Maret 2014											
Lokasi Penelitian	: SMP Muhammadiyah 3 Depok											
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.</p> <p>Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.</p>												
		 a.n. Dekan Kasubag Pendidikan FBS, Indun Probo Utami, S.E. NIP 19670704 199312 2 001										
<p>Tembusan: 1. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok</p>												

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

PERSETUJUAN

Proposal skripsi yang berjudul Hubungan Antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Seni tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok ini telah di setujui oleh pembimbing untuk penelitian guna mendapat data dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta :

Pada hari : Jumat
Tanggal : 10 Januari 2014

Menyetujui:



Drs. Sumaryadi, M.Pd.
NIP 19540531 198011 1 001

Pembimbing II,



Dra. Herlinah, M.Hum.
NIP 19601013 198703 2 002

Mengetahui:





Drs. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari,




Drs. Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd.
NIP 19550710 198609 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin dari BAPPEDA

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beas, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
<u>SURAT IZIN</u> Nomor : 070 / Bappeda / 481 / 2014 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar : Peraturan Eupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan. Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/474/2014 Hal : Rekomendasi Penelitian	Tanggal : 10 Februari 2014
MENGIZINKAN :	
Kepada : Nama : ANGGITA LARAS PRATAMA No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10209244017 Program/Tingkat : S1 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta Alamat Rumah : Kemranggon RT 01/IV, Susukan, Banjarnegara No. Telp / HP : 085640008192 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK Lokasi : SMP Muhammadiyah 3 Depok Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Februari 2014 s/d 10 Mei 2014	
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i> 2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i> 3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i> 4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i> 5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i> 	
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya. Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bupati Sleman (sebagai laporan) 2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman 4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman 5. Camat Kalasan 6. Ka. SMP Muhammadiyah 3 Depok 7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY 8. Yang Bersangkutan 	Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 10 Februari 2014 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sekretaris u.b. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi  Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM Pembina IV/4

Lampiran 4. Surat Ijin dari SEKDA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
 070 /Reg / VI / 174 / 2 / 2014

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 0135/UN.34.12/DT/II/2014

Tanggal : 30 Januari 2014
 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/peselitian/pendataan/development/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANGGITA LARAS PRATAMA
 NIP/NIM : 10209244017

Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI TARI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK


Lokasi : KABUPATEN SLEMAN

Waktu : 10 Februari 2014 s/d 10 Mei 2014

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/development/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.logiaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.logiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.


Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **10 Februari 2014**
 An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan


 Yohanes Susanto, SH.
 NIP. 19680120198403 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman cq. Ka. Kesatuan Bangsa
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
- 5 Yang bersangkutan

Lampiran 5. Persetujuan *Expert Judgment*

SURAT PERSETUJUAAN <i>EXPERT</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Drs.Sumaryadi, M. Pd.
NIP	: 19540531 198011 1 001
Dengan ini menyatakan bahwa instrument untuk mengukur minat belajar seni tari, kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari dalam penelitian yang berjudul :	
Hubungan antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik terhadap Prestasi belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman	
Yang disusun oleh :	
Nama	: Anggita Laras Pratama
NIM	: 10209244017
Jurusan	: Pendidikan Seni Tari
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument untuk mengukur variabel dalam penelitian ini sebagai penyelesaian tugas akhir skripsi.	
Yogyakarta, 25 Februari 2014	
Pembimbing I,	
	
Drs.Sumaryadi, M. Pd. NIP. 19540531 198011 1 001	

Lanjutan Lampiran 5.

SURAT PERSETUJUAAN *EXPERT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Herlinah, M. Hum.

NIP : 19601013 198703 2 002

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur minat belajar seni tari, kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari dalam penelitian yang berjudul :

**Hubungan Antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar
Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman**

Yang disusun oleh :

Nama : Anggita Laras Pratama

NIM : 10209244017

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini sebagai penyelesaian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 25 Februari 2014

Pembimbing II,



Dra. Herlinah, M. Hum
NIP. 19601013 198703 2 002

Data Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Tari (Dilakukan Tanggal 12 Februari 2014)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112.0
2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	105.0
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	75.0
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	90.0
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	100.0
6	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94.0
7	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	79.0
8	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	87.0
9	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	69.0
10	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	93.0
11	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	87.0
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	103.0
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	94.0
14	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96.0
15	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88.0
16	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	90.0
17	3	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	76.0
18	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95.0
19	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	97.0
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	102.0
21	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	88.0
22	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	91.0

Lampiran 6. Data Penelitian

LAMPIRAN DATA PENELITIAN KINESTETIK SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMADIYAH 3 DEPOK
(Dilakukan Tanggal 19 Februari 2014)

No	Nama Siswa	Hasil
1	AA	85.0
2	AB	75.0
3	AC	50.0
4	AD	55.0
5	AE	80.0
6	AF	65.0
7	AG	45.0
8	AH	65.0
9	AI	45.0
10	AJ	35.0
11	AK	45.0
12	AL	60.0
13	AM	65.0
14	AN	65.0
15	AO	55.0
16	AP	65.0
17	AQ	45.0
18	AR	45.0
19	AS	75.0
20	AT	80.0
21	AU	60.0
22	AV	65.0

**PRESTASI BELAJAR PRAKTIK TARI KREASI BARU SISWA KELAS
VIII SMP MUHAMADIYAH 3 DEPOK**
(Dilakukan Tanggal 26 Februari 2014)

No	Nama Siswa	Wiraga	Wirama	Wirasa	Hafalan	Rata-rata
1	AA	85	85	83	85	84.5
2	AB	85	85	83	82	83.75
3	AC	74	77	75	75	75.25
4	AD	78	76	75	77	76.5
5	AE	84	84	83	84	83.75
6	AF	80	80	79	78	79.25
7	AG	79	78	77	78	78
8	AH	79	79	78	79	78.75
9	AI	78	78	77	77	75.5
10	AJ	80	80	78	77	78.75
11	AK	78	79	77	77	77.75
12	AL	82	83	82	84	82.75
13	AM	80	80	79	80	79.75
14	AN	80	80	78	81	79.75
15	AO	80	82	80	79	80.25
16	AP	82	80	79	80	80.25
17	AQ	78	79	78	80	78.75
18	AR	77	77	76	79	77
19	AS	82	82	80	80	81
20	AT	85	85	83	85	84.5
21	AU	75	75	75	85	75
22	AV	79	79	77	80	78.75

Lampiran Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	179.6818	414.323	.343	.731
VAR00002	179.7727	409.136	.407	.728
VAR00003	180.3636	399.195	.489	.722
VAR00004	179.8182	409.680	.376	.729
VAR00005	179.3636	410.909	.425	.729
VAR00006	179.5909	408.920	.462	.728
VAR00007	179.4545	407.307	.588	.726
VAR00008	179.8182	404.156	.477	.725
VAR00009	179.4091	406.348	.548	.726
VAR00010	179.6364	399.957	.633	.722
VAR00011	179.5909	402.158	.642	.723
VAR00012	179.6364	412.242	.359	.730
VAR00013	180.0000	408.952	.424	.728
VAR00014	179.7273	411.732	.374	.730
VAR00015	179.7273	402.398	.599	.723
VAR00016	179.6818	416.323	.223	.733
VAR00017	179.7727	407.136	.655	.726
VAR00018	179.9091	407.134	.508	.727
VAR00019	179.6818	413.275	.464	.730
VAR00020	179.6818	412.418	.425	.730
VAR00021	179.6818	409.942	.533	.728
VAR00022	179.5909	410.634	.401	.729
VAR00023	179.6818	407.751	.451	.727
VAR00024	179.4545	417.593	.182	.734
VAR00025	179.5455	411.022	.416	.729
VAR00026	179.2727	418.208	.169	.734
VAR00027	179.6818	408.227	.607	.727
VAR00028	179.6364	417.957	.207	.734
VAR00029	179.8636	404.314	.626	.724
VAR00030	179.7727	405.422	.731	.725
Total	91.3182	104.799	.999	.885

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (df 22=0,404) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	31

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

Statistics				
		Minat Bekajar Seni Tari	Kecerdasan Kinestetik	Prestasi Belajar Seni Tari
N	Valid	22	22	22
	Missing	0	0	0
Mean		91.4091	60.2273	79.5227
Median		92.0000	62.5000	79.0000
Mode		87.00 ^a	65.00	78.75
Std. Deviation		10.32638	13.66933	2.90618
Minimum		69.00	35.00	75.00
Maximum		112.00	85.00	84.50
Sum		2011.00	1325.00	1749.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat Belajar Seni Tari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	4.5	4.5	4.5
	75	1	4.5	4.5	9.1
	76	1	4.5	4.5	13.6
	79	1	4.5	4.5	18.2
	87	2	9.1	9.1	27.3
	88	2	9.1	9.1	36.4
	90	2	9.1	9.1	45.5
	91	1	4.5	4.5	50.0
	93	1	4.5	4.5	54.5
	94	2	9.1	9.1	63.6
	95	1	4.5	4.5	68.2
	96	1	4.5	4.5	72.7
	97	1	4.5	4.5	77.3
	100	1	4.5	4.5	81.8
	102	1	4.5	4.5	86.4
	103	1	4.5	4.5	90.9
	105	1	4.5	4.5	95.5
	112	1	4.5	4.5	100.0
Total		22	100.0	100.0	

Kecerdasan Kinestetik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	4.5	4.5	4.5
	45	5	22.7	22.7	27.3
	50	1	4.5	4.5	31.8
	55	2	9.1	9.1	40.9
	60	2	9.1	9.1	50.0
	65	6	27.3	27.3	77.3
	75	2	9.1	9.1	86.4
	80	2	9.1	9.1	95.5
	85	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Seni Tari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	4.5	4.5	4.5
	75.25	1	4.5	4.5	9.1
	75.5	1	4.5	4.5	13.6
	76.5	1	4.5	4.5	18.2
	77	1	4.5	4.5	22.7
	77.75	1	4.5	4.5	27.3
	78	1	4.5	4.5	31.8
	78.75	4	18.2	18.2	50.0
	79.25	1	4.5	4.5	54.5
	79.75	2	9.1	9.1	63.6
	80.25	2	9.1	9.1	72.7
	81	1	4.5	4.5	77.3
	82.75	1	4.5	4.5	81.8
	83.75	2	9.1	9.1	90.9
	84.5	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Lampiran 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Bekajar Seni Tari	Kecerdasan Kinestetik	Prestasi Belajar Seni Tari
N		22	22	22
Normal Parameters ^a	Mean	91.4091	60.2273	79.5227
	Std. Deviation	10.32638	13.66933	2.90618
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.140	.128
	Positive	.069	.140	.128
	Negative	-.153	-.137	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	.657	.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683	.781	.861
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 9. Uji Linearitas

Prestasi Belajar Seni Tari * Minat Bekajar Seni Tari**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Seni Tari * Minat Bekajar Seni Tari	Between Groups	(Combined)	155.926	17	9.172	1.711	.322
		Linearity	113.455	1	113.455	21.169	.010
		Deviation from Linearity	42.471	16	2.654	.495	.860
	Within Groups		21.438	4	5.359		
	Total		177.364	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Seni Tari * Minat Bekajar Seni Tari	.800	.640	.938	.879

Prestasi Belajar Seni Tari * Kecerdasan Kinestetik**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Seni Tari * Kecerdasan Kinestetik	Between Groups	(Combined)	128.330	8	16.041	4.253	.010
		Linearity	99.117	1	99.117	26.279	.000
		Deviation from Linearity	29.213	7	4.173	1.106	.414
	Within Groups		49.033	13	3.772		
	Total		177.364	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Seni Tari * Kecerdasan Kinestetik	.748	.559	.851	.724

Lampiran 10. Uji Korelasi Regresi

Correlations

		Minat Belajar Seni Tari	Kecerdasan Kinestetik	Prestasi Belajar Seni Tari
Minat Belajar Seni Tari	Pearson Correlation	1	.714**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2239.318	2117.955	504.045
	Covariance	106.634	100.855	24.002
	N	22	22	22
Kecerdasan Kinestetik	Pearson Correlation	.714**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2117.955	3923.864	623.636
	Covariance	100.855	186.851	29.697
	N	22	22	22
Prestasi Belajar Seni Tari	Pearson Correlation	.800**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	504.045	623.636	177.364
	Covariance	24.002	29.697	8.446
	N	22	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan Kinestetik, Minat Belajar Seni Tari ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Seni Tari

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.672	1.66500

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Kinestetik, Minat Belajar Seni Tari

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.692	2	62.346	22.490	.000 ^a
	Residual	52.672	19	2.772		
	Total	177.364	21			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Kinestetik, Minat Bekajar Seni Tari

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Seni Tari

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.954	3.386		18.003	.000
	Minat Bekajar Seni Tari	.153	.050	.543	3.037	.007
	Kecerdasan Kinestetik	.076	.038	.360	2.013	.058

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Seni Tari

Lampiran 12. Penghitungan SE dan SR

Correlations

		Minat Bekajar Seni Tari	Kecerdasan Kinestetik	Prestasi Belajar Seni Tari
Minat Bekajar Seni Tari	Pearson Correlation	1	.714**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2239.318	2117.955	504.045
	Covariance	106.634	100.855	24.002
	N	22	22	22
Kecerdasan Kinestetik	Pearson Correlation	.714**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2117.955	3923.864	623.636
	Covariance	100.855	186.851	29.697
	N	22	22	22
Prestasi Belajar Seni Tari	Pearson Correlation	.800**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	504.045	623.636	177.364
	Covariance	24.002	29.697	8.446
	N	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.672	1.66500

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Kinestetik, Minat Bekajar Seni Tari

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.692	2	62.346	22.490	.000 ^a
	Residual	52.672	19	2.772		
	Total	177.364	21			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Kinestetik, Minat Bekajar Seni Tari

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Seni Tari

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.954	3.386		18.003	.000
Minat Bekajar Seni Tari	.153	.050	.543	3.037	.007
Kecerdasan Kinestetik	.076	.038	.360	2.013	.058

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Seni Tari

Variabel	b	Cross-product	Regresion	R ²
Minat Bekajar Seni Tari	.153	504.045	124.692	70.3
Kecerdasan Kinestetik	.076	623.636	124.692	70.3

HITUNGAN MENCARI SUMBANGAN EFEKTIF

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_{X_i} \cdot \text{cross product} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

$$1. SE_{X_1} = \left| \frac{.153 \times 504.045 \times 70.3}{124.692} \right| \quad SE_{X1} = 43.48\%$$

$$2. SE_{X_2} = \left| \frac{.076 \times 623.636 \times 70.3}{124.692} \right| \quad SE_{X2} = 26.72\%$$

HITUNGAN MENCARI SUMBANGAN RELATIF

$$SR_{X_i} = \frac{SE}{R^2} \times 100\%$$

$$1. SR_{X_1} = \frac{43.48}{70.3} \times 100\%$$

$$SR_{X1} = 61.85\%$$

$$2. SR_{X_2} = \frac{26.72}{70.3} \times 100\%$$

$$SR_{X2} = 38.15\%$$

Lampiran 12. Angket Minat

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Tanda tangan :

B. Petunjuk pengisian

Alternatif jawaban terdiri dari:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihlah **SS, S, TS** atau **STS** dengan cara memberikan tanda *check* (✓) pada tempat yang tersedia.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti mata pelajaran seni tari				
2.	Pada saat pembelajaran seni tari saya tetap belajar walaupun tidak ada guru				
3.	Saya senang mengikuti mata pelajaran seni tari dengan kemauan saya sendiri meskipun pelajaran seni tari bukan pelajaran wajib				
4.	Saya selalu hadir dalam mengikuti pelajaran seni tari				
5.	Setiap ada pembelajaran seni tari saya selalu bertanya apabila saya belum paham atau tidak mengerti mengenai materi yang diajarkan.				
6.	Saya selalu memperhatikan dengan baik penjelasan materi dari guru.				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru				
8.	Saya bertanya dan mencatat pelajaran dari teman bila saya berhalangan hadir				
9.	Saya ingin tau perkembangan tari kreasi dengan rajin membaca buku dan searching di internet				
10.	Ketika guru menampilkan contoh tari kreasi pada layar LCD di depan kelas, saya memperhatikan dengan seksama.				
11.	Pelajaran seni tari bisa dipelajari dari video sehingga saya tertarik				
12.	Menurut saya pelajaran seni tari sangat membosankan				
13.	Saya mudah mengikuti penjelasan materi dari guru				
14.	Saya sering mengantuk waktu guru menjelaskan materi seni tari.				

15.	Saat guru sedang menjelaskan materi tentang seni tari, saya mengobrol dengan teman.				
16.	Saya tidak tertarik belajar seni tari, karena gerakan-gerakan tariannya sulit ditirukan.				
17.	Saya selalu bersemangat saat akan mulai pembelajaran seni tari				
18.	Pelajaran seni tari memberikan manfaat kepada saya dalam hal keterampilan				
19.	Pelajaran seni tari banyak membuang waktu saya				
20.	Kondisi kelas pada saat pelajaran seni tari selalu nyaman				
21.	Saya merasa terganggu ketika teman gaduh pada saat pembelajaran seni tari.				
22.	Pada saat pelajaran seni tari selalu dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran, sehingga saya bersemangat				
23.	Di setiap pelajaran seni tari, materi gerak yang diberikan guru saya lakukan dengan sungguh-sungguh.				
24.	Saya sering menyaksikan pertunjukan tari baik di televisi atau secara langsung				
25.	Waktu luang saya, sering saya gunakan untuk belajar dan berlatih ragam gerak tari.				
26.	Saya selalu termotivasi untuk belajar ragam gerak tari				
27.	Saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang penari yang baik				
28.	Saya selalu mempraktekan kembali materi yang telah di ajarkan				
29.	Saya menyempatkan waktu untuk pergi ke perpustakaan untuk menyaksikan CD tari, ataupun membaca buku tentang tari				
30.	Saya rajin meningkatkan keterampilan saya dalam menari				

Lampiran 13. Instrumen Tes Kinestetik

Instrumen/peralatan dalam penelitian ini yang dipakai adalah instrumen tes persepsi kinestetik (*Kinestetik Obstakel Test*) By. Barabara Bogivest Dunn and Dorothy Washington 1967.

A. Alat:

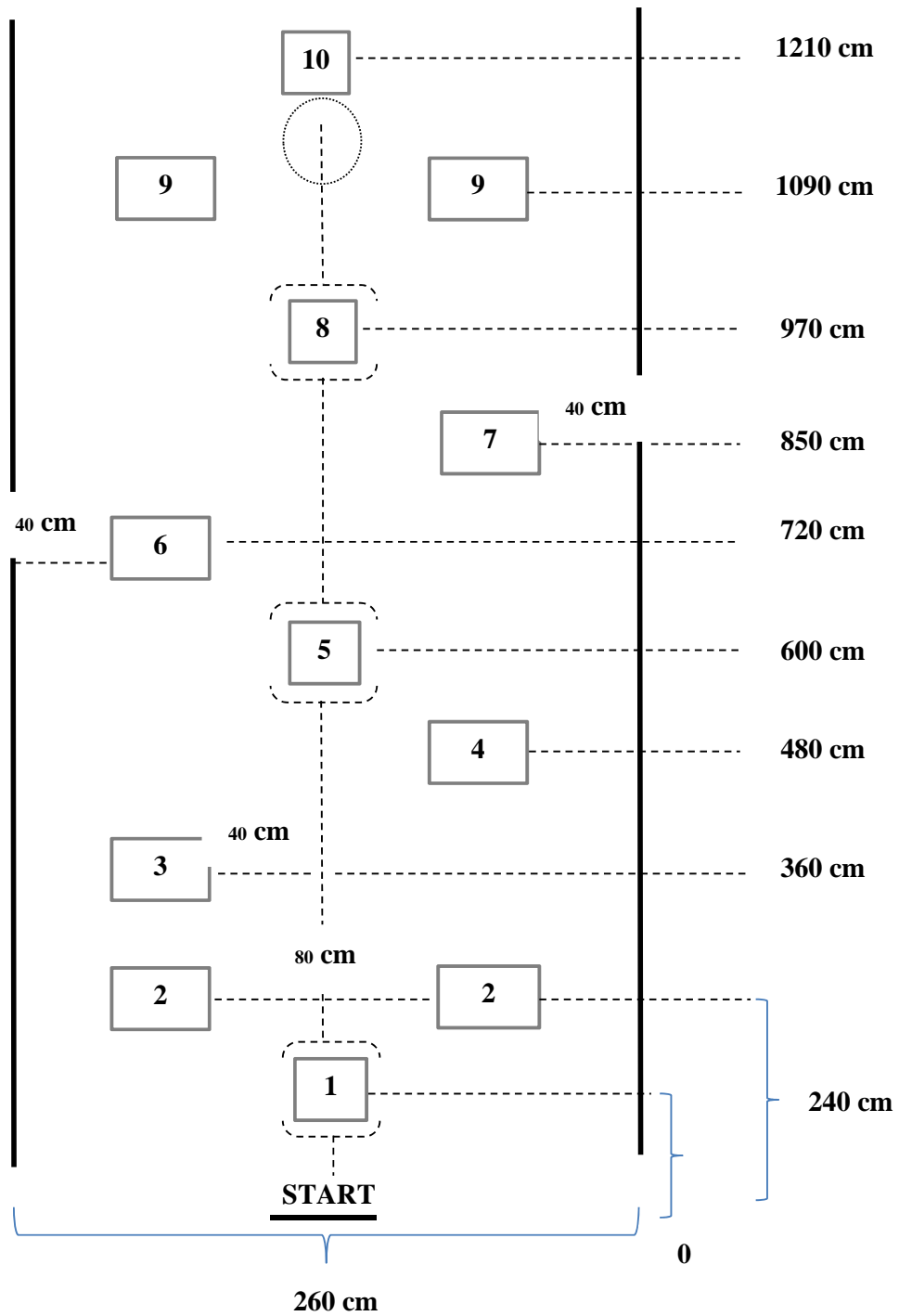
1. 12 pancang sebagai rintangan
2. kain hitam penutup mata
3. kapur
4. rol meter

B. Ketentuan

1. Setiap siswa diberi kesempatan pertama untuk mencoba melewati kursi-kursi tanpa menyentuh mengikuti garis tengah dengan mata terbuka.
2. Setelah mencoba sekali, kemudian siswa melakukan tes yang sebenarnya dengan mata tertutup.
3. Setiap pos yang dilewati tanpa menyentuh kursi skor 10
4. Apabila menyentuh skor dikurangi 10, testi dikembalikan ke garis tengah 1 step ke depan, dan apabila testi keluar dari garis tepi mendapatkan pengurangan 5. Testi dikembalikan ke garis tengah ke step berikutnya.
5. Siswa dapat melewati 10 pos tanpa kesalahan skor 100.

Tabel 1. *Kinestetik Obstacel Test*

Men	Performance Level	College Women
90-100	<i>Exellent/Sempurna</i>	80-90
60-80	<i>Averrage/Rata-rata</i>	50-70
30-50	<i>Poor/Kurang</i>	30-40



Lampiran 14. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 15. Tabel Distribusi F untuk Alpha 5%

Distribusi F untuk Alpha 5%

v_2/v_1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Kegiatan pembelajaran seni tari
(Foto: Gita, 2014)



Gambar 2 : Pengisian angket minat
(Foto: Gita, 2014)



Gambar 3 : Unjuk kerja

(Foto: Gita, 2014)



Gambar 4 : Unjuk kerja

(Foto: Gita, 2014)



Gambar 5 : Tes persepsi kinestetik (*Kinestetik Obstakel Test*)

(Foto: Gita, 2014)



Gambar 6 : Tes persepsi kinestetik (*Kinestetik Obstakel Test*)

(Foto: Gita, 2014)